

DAFTAR PUSTAKA

1. Alhamda, S. (2014). *Buku Ajar Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
2. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Arisman, (2009). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
4. Bahri, S. Zamzam, F. (2014). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*. Yogyakarta: Deepublish.
5. Bastien, D. (1998). The Importance of Newborn Stool Count. *LEAVEN*, vol.33, no. 6. pp. 123-6.
6. Bekkali, N. Hamers, SL. Reitsma, JB. Toledo, LV. Benninga, AA. (2008). Infant Stool Form Scale: Development and Result. *Pediatric Gastroenterology and Nutrition*. doi: 10.1016/j.jpeds.2008.10.010, 1-6.
7. Bennett, R. (2016). *Lactose Overload*. diakses November 2016 <[http://www.babycareadvice.com/article/detail/Lactose Overload?/article/detail/18](http://www.babycareadvice.com/article/detail/Lactose%20Overload?/article/detail/18)>.
8. Bishara, R. Dunn, MS. Merko, S. Darling, P.(2009). Volume of Foremilk, Hindmilk, and Total Milk Produced by Mothers of Vey Preterm Infants Born at Less Than 28 Weeks of Gestation. *J Hum Lact*, doi: 10.1177/0890334409334606., 272-279.
9. Bonyata, K. (2016). *What affects the mount of fat or calories in mom's milk*. diakses June 2016, <<http://breastfeeding.support/forget-about-foremilk-and-hindmilk/>>.
10. Candy, Davey, E. (2005). The Bristol Stool Form Scale (For Children). *Norgine Pharmaceuticals Limited*, University of Bristol.
11. Diana, FM. (2013). Omega 3 dan Kecerdasan Anak. Studi Literatur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.7, No.2, 82-88.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang.(2015). *Profil Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2014*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
13. Eglash, A. (2014). Treatment of Maternal Hypergalactia, *Breastfeeding Medicine*, vol. 9, No. 9. doi: 10.1089/btm.2014.0133, 423-425.
14. Elfindri, Hasnita, E. Abidin, Z. Machmud, R. Elmiyasna. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.
15. Evareny, L. Hakimi, M. Padmawati, S. (2010). Peran dalam Praktik Menyusui. *Berita Kedokteran Masyarakat*, vol. 26, no. 4, 187-195.

16. Fikawati, S. Syafiq, A. (2003). Hubungan antara menyusui segera (*immediate breastfeeding*) dan pemberian ASI eksklusif sampai dengan empat bulan. *J Kedokteran Trisakti*. vol. 22, no. 2, 47-55.
17. Fisher, JM. (2014). *Foremilk-Hindmilk Imbalance:Revising our Strategies*. diakses Agustus 2014. <http://home.ca.inter.net/~jfisher/handouts/handout_foremilk-hindmilk_imbalance.html>.
18. Fitri, DI. Chundrayetti, E. Semiarty, R. (2014). Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 3, no. 2, 136-140.
19. Fleur. (2011). *Foremilk and Hindmilk*. diakses Maret 2011. <<http://nurturedchild.ca/index.php/2011/03/29/foremilk-and-hindmilk/>>.
20. Haryati, S. (2006). *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif sampai 4 Bulan di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*. Tesis. Universitas Diponegoro.
21. Hidayat, AAA. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
22. Hidayat, AAA. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
23. IDAI, (2008). *Bedah ASI*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
24. IDAI, (2010). *Indonesia Menyusui*: Badan Penerbit IDAI.
25. IDAI, (2013). *ASI Sebagai Pencegah Malnutrisi pada Bayi*. diakses Agustus 2013.<<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/asi-sebagai-pencegah-malnutrisi-pada-bayi>>.
26. Israel, GD. (2009). Determining Sample Size. *University of Florida*.
27. Jiang, T. Suarez, FL. Levitt, MD. Nelson, SE. Ziegler, EE. (2001). Gas Production by Feces of Infants. *Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition*. doi: 32, 534-541.
28. Kam, R. (2015). *Foremilk Hindmilk Imbalance-3 Myths You Need To Know*. diakses June 2015.<<https://www.com.au/breastfeeding/foremilk-hindmilk-imbalance-myths/>>.
29. Karatas, Z. Aydogdu, SD. Dinleyici, EC. Colak, O. Dogruel, N. (2011). Breastmilk ghrelin, leptin, and fat levels changing foremilk to hindmilk:is that important for self-control of feeding. *Eur J Pediatr*. doi: 10.1007/s00431-011-1438-1.
30. Kemenkes RI. (2011). Situasi Diare di Indonesia, *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Vol. 2, Tri. 2.

31. Kemenkes, RI. (2014). *Infodatin Pusat Data dan Informasi*. Kemenkes RI Jakarta.
32. Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*, Jakarta: Kemenkes RI.
33. Kent, JC, Mitoulas, LR., Cregan, MD., Ramsay, DT., Doherty, DA., Hartmann, PE. (2006). Volume and Frequency of Breastfeedings and Fat Content of Breast Milk Throughout the Day. *Pediatrics*, vol. 117, no. 3, 387-395.
34. Khan, T. (2013). *CMe-Spotlight Series 2013*. California Academy of Family Physicians.
35. La Leche League International. (2004). *Persistent Diarrhea in Babies and Toddlers*, Schaumburg: USA.
36. Madden, K. (2015). *The Good Milk Foremilk/Hindmilk*. diakses June 2015, <<http://balancedbreastfeeding.com/the-good-milk-foremilkhindmilk/>>.
37. Marmi, Margiyati. (2013). *Pengantar Psikologi Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
38. Maryunani, A. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.
39. Mizuno, K. Nishida, Y. Taki, M. Murase, M. Mukai, Y. Itabashi, K. Debari, K. Liyami, A. (2009). Is Increased fat content of hindmilk due to size or the number of milk fat globules. *International Breastfeeding Journal*. doi: 10.1186/1746-4358-4-7.
40. Mohrbacher, N. (2010). *Worries About Foremilk and Hindmilk*, Breastfeeding USA. diakses Januari 2017. <<https://breastfeedingusa.org/content/article/worries-about-foremilk-and-hindmilk>>.
41. Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
42. Novita, D. (2008). *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif*. Tesis. Universitas Indonesia.
43. Nurmiati, Besral. (2008). Durasi Pemberian ASI Terhadap Ketahanan Hidup Bayi di Indonesia. *Makara Kesehatan*, Vol.12, No.2, 47-52.
44. Poddar, U. (2016). Approach to Constipation in Children. *Indian Pediatric*. Vol. 53, 319-326.
45. Pollard, M. (2015). *ASI Asuhan Berbasis Bukti*. Jakarta: EGC.
46. Purwani, T. Darti, NA. (2012). *Hubungan Antara Frekuensi, Durasi Menyusui dengan Berat Badan Bayi di Poliklinik Bersalin Mariani Medan*.

47. Rochsitasari, N. Santosa, B. Puruhita, N. (2011). Perbedaan Frekuensi Defekasi dan Konsistensi Tinja Bayi Sehat Usia 0-4 Bulan yang Mendapatkan Asi Eksklusif, Non Eksklusif, dan Susu Formula, *Sari Pediatri*, Vol.13, No.3, 191-197.
48. Roesli, U. (2000). *Mengenal ASI Eksklusif*, <<https://books.google.co.id/books?isbn=9796610582>>.
49. Roth, M. (2010). *Is Too Much Bad For a New Born? Too Much Milk: Foremilk/Hindmilk Imbalance*. diakses Desember 2016. <<http://tummycalm.com/too-much-milk-3.html>>.
50. Sastroasmoro, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
51. Sinclair, C. (2009). *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: EGC.
52. Sinuhaji, AB. (2006). Intoleransi Laktosa, *Majalah Kedokteran Nusantara*, vol. 39, no. 4, 424-428.
53. Siregar, MA. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Oleh Ibu Melahirkan. USU digital library.
54. Sorden, S. Foremilk-Hindmilk Imbalance (Oversupply), diakses 06 Oktober 2016, <<http://www.breastmilk.com/foremilk-hindmilk-imbalance-oversupply.php>>.
55. Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
56. Tehuteru, ES. Hegar, B. Firmansyah, A. (2001). Pola Defekasi pada Anak. *Sari Pediatri*, vol. 3, no. 3, 129-133.
57. Webster-Gandy, J. (2014). *Gizi dan Dietetika*. Jakarta: EGC.
58. West, D. (2008). What is the difference between foremilk and hindmilk? Is my baby's fussiness caused by the lactose in my milk, *McGraw-Hill*.
59. Yani, IE. Dwiyantri, D. Novelasari. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Laktasi dalam Memberikan ASI di 6 Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. *Kemenkes*. Vol. 32, no. 2, 101-111.